

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait kelengkapan resep elektronik pada aspek administratif dan farmasetika di RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa tingkat kelengkapan resep pada aspek administratif masih berada di bawah aspek farmasetika. Secara umum, aspek farmasetika menunjukkan tingkat kelengkapan yang lebih baik. Adapun rincian dari hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kelengkapan tertinggi dalam aspek administratif ditemukan pada nama pasien, nama dokter, paraf dokter, serta tanggal penulisan resep, yang seluruhnya tercantum lengkap sebesar 100%. Sebaliknya, dengan tingkat kelengkapan paling rendah (0%) meliputi informasi usia pasien, jenis kelamin, berat badan, tinggi badan, nomor izin praktik dokter, serta unit atau ruangan asal resep.
2. Dalam aspek farmasetika, informasi seperti nama obat, bentuk sediaan, jumlah obat, aturan pakai, dan cara penggunaan menunjukkan tingkat kelengkapan tertinggi, yaitu 100%. Sedangkan kekuatan sediaan dan dosis obat memiliki tingkat kelengkapan sedikit lebih rendah, yakni sebesar 99%.
3. Rata-rata tingkat kelengkapan resep elektronik pada aspek administratif di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Tahun 2025 tercatat sebesar 36,3%, menjadikannya sebagai aspek dengan kelengkapan paling rendah. Sebaliknya, aspek farmasetika menunjukkan tingkat kelengkapan yang jauh lebih tinggi, yakni mencapai 99,6%.

B. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan tersebut, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Instalasi Farmasi RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung disarankan untuk menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) penulisan resep serta menyempurnakan format resep elektronik yang telah diterapkan, agar sesuai

dengan ketentuan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit. Penyusunan format ini perlu memperhatikan komponen-komponen kelengkapan resep guna meminimalkan risiko kesalahan dalam peresepan.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan pengkajian terhadap kelengkapan resep dengan menambahkan aspek persyaratan klinis pada resep di RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung.